

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Penerapan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Berpola SPOK pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar

Rafida Aqila Sekar Balqis¹, Siti Istiyati²

¹² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia.

Email penulis korespondensi: rafidaaqila@student.uns.ac.id

Dikirim: 1 Maret 2026

DOI: DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i3>

Direvisi: 1 April 2026

Diterima: 1 Juni 2026

Kata Kunci:	Abstrak
Writing skills, SPOK pattern sentences, learning media, wordwall media	<i>This study uses wordwall media to improve the writing skills of SPOK patterned sentences in Indonesian language subjects of grade IIIB SDN Danukusuman. This study is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles. The subjects of this study were 26 students and teachers of grade IIIB SDN Danukusuman. Data collection techniques were tests, observation and documentation. Data validity testing techniques were source triangulation and technical triangulation. Data analysis techniques used the Miles and Huberman analysis model. The results showed that students' writing skills of SPOK patterned sentences increased in each cycle. Classical completeness in the pre-action was 26.92%, in cycle I increased to 60%, and in cycle II increased to 83.33%. The conclusion of this study is that the application of wordwall learning media can significantly improve the writing skills of SPOK patterned sentences in Indonesian language subjects of grade IIIB SDN Danukusuman.</i>



PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah media yang digunakan dalam proses interaksi dengan orang lain (Maghfiroh, 2022). Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan karena memudahkan proses komunikasi dan interaksi (Sakdiah & Sihombing, 2023). Selain itu, bahasa berperan sebagai sarana komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi, perasaan, tujuan kepada orang lain. Di Indonesia, Bahasa Indonesia mempunyai peran penting sebagai bahasa nasional dan sarana pemersatu bangsa. Sebagai bahasa nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia, Bahasa Indonesia perlu diajarkan mulai jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Iryanto, 2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan materi pelajaran yang harus diajarkan di sekolah (Karunia, 2020).

Masalah Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan penguasaan empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang harus dikuasai oleh peserta didik (Efendi et al., 2023). Menulis adalah keterampilan berbahasa yang dipakai untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain (Erviana et al., 2021). Menulis menjadi salah satu aspek utama yang diajarkan khususnya yaitu menulis kalimat. Menulis kalimat adalah kegiatan mengatur, membuat, merangkai kata dan mengungkapkan pikiran atau pendapat dengan susunan yang tepat sehingga menjadi kalimat yang utuh dan dapat dipahami oleh pembaca (Ghufroon et al., 2020). Keterampilan menulis kalimat ini penting bagi peserta didik sekolah dasar karena merupakan dasar dari penguasaan kemampuan berbahasa yang lebih kompleks. Selain itu, keterampilan tersebut juga dapat membantu peserta didik untuk memahami struktur bahasa seperti pola kalimat, tata bahasa, dan kosakata yang diperlukan dalam pembelajaran bahasa. Namun, pembelajaran menulis di kelas seringkali kurang optimal karena metode dan media yang digunakan masih konvensional yang mengakibatkan peserta didik cepat merasa bosan dan mengalami kesulitan memahami struktur kalimat secara tepat (Divania, 2024). Minimnya penggunaan media pembelajaran berbasis interaktif dalam kegiatan pembelajaran juga menjadi kendala yang signifikan (Handayani et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IIIB SDN Danukusuman menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa yang masih lemah di kelas tersebut adalah keterampilan menulis, khususnya dalam menulis kalimat berpola SPOK. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam merangkai kata untuk membentuk kalimat SPOK dengan tepat. Selain itu, peserta didik juga masih kesulitan pada saat menulis dengan susunan pola kalimat yang benar. Hal tersebut terlihat dari rendahnya hasil pretest tentang menulis kalimat SPOK. Dari 26 peserta didik, terdapat 7 anak atau 26,92% anak yang mampu mencapai KKM yaitu 75. Sisanya, sebanyak 19 anak atau 73,07% anak masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal

ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis kalimat berpola SPOK belum optimal.

Keadaan Terkini Penelitian

Idealnya pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis kalimat berpola SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan), dilakukan dengan pendekatan yang menarik dan interaktif. Untuk mencapai keterampilan menulis itu seharusnya guru menggunakan media pembelajaran yang bisa mempermudah peserta didik untuk memahami konsep SPOK melalui pendekatan yang sederhana dan menarik, peserta didik mampu menyusun kalimat berpola SPOK secara tepat. Pemanfaatan wordwall sebagai media pembelajaran dinilai sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masa kini. Wordwall adalah aplikasi atau platform digital yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif karena menyediakan berbagai game atau permainan edukatif yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Media wordwall dipilih karena terdapat banyak sekali kelebihan. Kelebihan dari wordwall antara lain tersedianya beragam fitur dengan penggunaan yang fleksibel, mampu menarik perhatian peserta didik karena berbasis permainan, dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran, mendorong terbentuknya karakter kerjasama antar peserta didik, serta mudah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran (Nisa & Susanto, 2022). Selain itu, media wordwall dipilih karena terdapat game atau fitur yang cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat SPOK peserta didik.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat berpola SPOK pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IIIB SDN Danukusuman. Melihat latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) tentang "Penerapan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat berpola SPOK pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IIIB SDN Danukusuman".

METODE

Jenis dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan dari guru di dalam kelas saat proses pembelajaran guna perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran (Perbawa et al., 2020). Pelaksanaan penelitian terbagi ke dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dua pertemuan.

Data and Sumber Data

Peserta didik kelas IIIB SDN Danukusuman ditetapkan sebagai subjek penelitian dalam studi ini yang terdiri dari 26 peserta didik dan juga guru kelas IIIB SDN Danukusuman. Pilihan kelas didasarkan pada temuan observasi awal yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis kalimat berpola SPOK peserta didik masih rendah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis kalimat berpola SPOK yang dilakukan setelah penerapan media wordwall dalam pembelajaran. Tes merupakan instrumen evaluasi yang efektif dan umum dipakai oleh guru untuk menilai seberapa banyak dan seberapa baik hasil pembelajaran siswa (Suwanto et al., 2022). Tes yang digunakan berbentuk uraian sebanyak 10 soal. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang keberhasilan maupun kendala selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut tabel indikator penilaian keterampilan menulis kalimat berpola SPOK.

Tabel 1. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Kalimat Berpola SPOK.

No	Indikator
1	Ketepatan struktur kalimat
2	Ketepatan pilihan kata
3	Ejaan

Analisis Data

Data kuantitatif yang berupa angka dari tes dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai dan juga persentase ketuntasan klasikal. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan model Miles & Huberman yang mencakup empat tahapan utama, yaitu pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, serta tahap penarikan kesimpulan (Suraya et al., 2021). Data kualitatif yang dihasilkan melalui bukti empiris dari pengamatan, dianalisis untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai keterlibatan peserta didik, kinerja guru, dan efektivitas media wordwall yang diterapkan. Teknik uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL

Penelitian ini menghasilkan bahwa penerapan media wordwall dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat berpola SPOK peserta didik kelas IIIB SDN Danukusuman. Hasil tes keterampilan menulis kalimat SPOK pada saat pra tindakan, siklus I, dan siklus II mengindikasikan adanya kenaikan yang signifikan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Siklus I

No	Interval Nilai	Fi	Xi	Fi.Xi	Relatif(%)
1	45 – 51	1	48	48	4%
2	52 – 58	2	55	110	8%
3	59 – 65	3	62	186	12%
4	66 – 72	2	69	138	8%
5	73 – 79	4	76	304	16%
6	80 – 86	9	83	747	36%
7	87 – 93	4	90	360	16%
Jumlah		25		1893	100%

Rata-rata	74,88
Nilai Tertinggi	88
Nilai Terendah	45
Ketuntasan Klasikal	60%

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai terendah yang diperoleh peserta didik yaitu 45 dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik yaitu 88. Rata-rata nilai peserta didik pada siklus I sebesar 74,88 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa dalam menulis kalimat SPOK masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yakni sebesar 75. Jumlah peserta didik yang telah mencapai nilai ≥ 75 (tuntas) ada 15 anak atau sebesar 60%, sementara 10 anak (40%) lainnya belum mencapai KKM. Hasil tes keterampilan menulis kalimat berpola SPOK siklus II pada pertemuan 1 dan 2 ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Siklus II

No	Interval Nilai	Fi	Xi	Fi.Xi	Relatif (%)
1	57 - 62	1	59,5	59,5	4,16%
2	63 - 68	2	65,5	131	8,33%
3	69 - 74	1	71,5	71,5	4,16%
4	75 - 80	1	77,5	77,5	4,16%
5	81 - 86	2	83,5	167	8,33%
6	87 - 92	9	89,5	805,5	37,5%
7	93 - 99	8	96	768	33,3
Jumlah		24		2080	100%
Rata-rata					86,56
Nilai Tertinggi					99
Nilai Terendah					57
Ketuntasan Klasikal					83,33%

Berdasarkan data tabel 3, nilai terendah yang diperoleh peserta didik yaitu 57 dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik yaitu 99. Berdasarkan data distribusi nilai pada siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis kalimat SPOK. Jumlah peserta didik yang telah mencapai nilai ≥ 75 (tuntas) ada 20 anak atau sebesar 83,33%. Jumlah siswa yang belum tuntas juga menurun menjadi 4 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan telah efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat SPOK. Tabel 4 menyajikan perbandingan hasil rerata nilai tes keterampilan menulis kalimat SPOK peserta didik.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Menulis

No	Keterangan	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	84	88	99
2	Nilai Terendah	25	45	57
3	Rata-rata	60,73	74,88	86,56
4	Ketuntasan Klasikal	26,92%	60%	83,33%

Secara lebih jelas, perbandingan hasil nilai tes keterampilan menulis kalimat SPOK ditunjukkan pada gambar 1...(Diagram Perbandingan Hasil Peserta Didik dalam Keterampilan Menulis Kalimat Berpola SPOK).

Selama tahap pra tindakan, dan siklus pertama hingga kedua, keterampilan menulis kalimat peserta didik meningkat seperti yang ditunjukkan dalam tabel dan diagram di atas. Rata-rata nilai pada tahap pra tindakan adalah 60,73, lalu meningkat pada siklus I menjadi 74,88, dan kembali naik menjadi 86,56 pada siklus kedua. Ketuntasan klasikal juga terjadi peningkatan yang awalnya pada pratindakan sebesar 26,92%, pada siklus I sebesar 60%, dan meningkat pada siklus II sebesar 83,33%. Dengan merujuk pada tahapan pra tindakan dan kedua siklus yang dilaksanakan, dapat diambil simpulan bahwa kemampuan menulis kalimat SPOK peserta didik kelas IIIB SDN Danukusuman menunjukkan peningkatan yang signifikan. Selain peningkatan keterampilan menulis juga terlihat peningkatan dalam aktivitas belajar peserta didik dan performa guru dalam menjalankan proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil temuan yang telah dilaksanakan terdapat kesesuaian yang mengacu pada konsep-konsep yang dikemukakan oleh para pakar terkait media wordwall. Pengaplikasian wordwall sebagai media pembelajaran didasarkan pada prinsip konstruktivisme Vygotsky, yang menekankan bahwa interaksi sosial merupakan aspek penting dalam pembelajaran, dimana kolaborasi antara siswa dapat memperkuat pemahaman konsep (Dewi, 2024). Wordwall adalah media digital yang menghadirkan berbagai game edukatif untuk menunjang proses pembelajaran secara efektif (Aini et al., 2024). Dalam penelitian ini, game edukatif berfungsi sebagai alat yang memfasilitasi kolaborasi dan diskusi antara siswa yang dapat memperdalam pemahaman mereka tentang kalimat SPOK. Dengan demikian, media wordwall dapat mendukung pembelajaran konstruktivistik, dimana siswa secara aktif membangun keterampilan menulis kalimat SPOK dengan bimbingan guru.

Wordwall merupakan aplikasi berbasis internet yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, dan alat penilaian yang mampu menarik perhatian peserta didik (Sari & Yarza, 2021). Selain itu, wordwall juga dapat digunakan di semua mata pelajaran (Husna et al., 2023). Media wordwall dipilih karena terdapat game atau fitur yang cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat SPOK peserta didik. Penggunaan media wordwall berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat SPOK peserta didik. Fitur-fitur yang ada pada wordwall membantu peserta didik untuk membangun pemahaman yang kuat mengenai pola kalimat SPOK yang menjadi dasar penting sebelum mereka mulai menulis kalimat sendiri. Penelitian ini menghasilkan bahwa keterampilan menulis kalimat SPOK peserta didik telah meningkat secara signifikan. Perbandingan hasil antar siklus menunjukkan peningkatan tersebut.

KESIMPULAN

Hasil tes keterampilan menulis kalimat berpola SPOK peserta didik kelas IIIB SDN Danukusuman terbukti meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rerata yang diperoleh pada tahap pra tindakan 60,73 menjadi 74,88 saat siklus I, dan 86,56 saat siklus II. Selain itu, pencapaian ini juga terlihat dari kenaikan persentase ketuntasan klasikal dari tahap pra tindakan 26,92% menjadi 60% di siklus I, kemudian mencapai 83,33% pada siklus II. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran wordwall dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis kalimat berpola SPOK pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IIIB SDN Danukusuman. Implikasi teoretis dari penelitian ini yaitu menambah referensi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah dasar. Implikasi praktisnya yaitu dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K. N., Rachmah, M. N., Nur, M., Firdaus, A., & Aini, N. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa melalui wordwall pada materi pecahan campuran. *Nusantara Educational Review*, 2(2), 65–70. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ner/>
- Dewi, M. (2024). Meningkatkan antusiasme belajar dan pemahaman konsep materi IPAS kesehatan lingkungan di SD Sungguminasa II melalui penerapan game edukatif wordwall dalam model pembelajaran berbasis masalah. *10*, 167–186.
- Divania, A. (2024). *Penerapan model pembelajaran scramble untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.*
- Efendi, H., Fadhillah, D., & Haryati, S. (2023). Analisis keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN Pangkalan IV Kabupaten Tangerang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 6391–6397.
- Erviana, Y., Munifah, S., & Mustikasari, R. (2021). Peningkatan kemampuan menulis kata dengan APE dadu cerdas. *Jurnal Mentari*, 1(2).
- Ghufon, S., Kasiyun, S., & Hidayat, M. T. (2020). Kesalahan kalimat Bahasa Indonesia dalam skripsi mahasiswa. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 51–62. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i1.3067>
- Handayani, S., Diana, S. M., & Rizqi, Y. F. (2025). Pengaruh penggunaan web wordwall dalam meningkatkan kosakata bahasa Indonesia peserta didik sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13(4), 597–603.
- Husna, S. U., Sukarno, S., & Yulisetiani, S. (2023). Penggunaan wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran tematik pada peserta didik kelas IV di sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v9i1.76662>
- Iryanto, N. D. (2021). *Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu*, 5(5), 1525–1531. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>

- Karunia, A. S. (2020). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe scramble untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana pada peserta didik kelas II sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(6), 14–20. <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i02.39957>
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19, 102–107.
- Nisa, & Susanto. (2022). Pengaruh penggunaan game edukasi berbasis wordwall dalam pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 544–552. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i4.664>
- Perbawa, I. G. B., Adiarta, A., & Ratnaya, I. G. (2020). Pengembangan media pembelajaran menggunakan smartphone berbasis Android untuk pembelajaran Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 232–242.
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz dan wordwall pada pembelajaran IPA bagi guru-guru SDIT Al-Kahfi. 4(2), 195–199.
- Suraya, Haeril, & Kasman. (2021). Peran kepemimpinan perempuan (studi pada kepemimpinan Ibu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bima). *YUME: Journal of Management*, 4(1), 131–139. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.651>
- Suwarto, P., Zain, M., Musa, B., & Ph, D. (2022). Karakteristik tes ilmu pengetahuan alam. 31(1), 109–120.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal of Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.